



Nama : AUREL NAZWA FEBRIANTI

NISN : 0093067567

Kelas : 10 - SMA

Sekolah/Madrasah

Kota/Kabupaten

Provinsi

: SMAN 1 TUREN

: Kab. Malang

: Prov. Jawa Timur

INTELLIGENCE QUOTIENT TEST

Psikogram

Skor IQ : [120]

⚙️ ≤ 79

★ 80 - 89

📖 90 - 108

👥 109 - 124

🏆 ≥ 124

Very Low
(Kurang Sekali)

Below Average
(Di bawah Rata-rata)

Average
(Sedang)

Above Average
(Di atas Rata-rata)

High
(Superior)

ASPEK PSIKOLOGIS

GAMBARAN BILA SKOR RENDAH

| KS | K | S | B | BS |
|----|---|---|---|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

GAMBARAN BILA SKOR TINGGI

KEMAMPUAN INTELEKTUAL

| | | | | | | |
|-------------------------------|--|--|--|---|---|--|
| INTELEGENSI UMUM | Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana | | | | ✓ | Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek |
| LOGIKA BERPIKIR | Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu | | | ✓ | | Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu |
| KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA | Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi | | | | ✓ | Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi |
| KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK | Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas | | | | ✓ | Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas |
| KEMAMPUAN NUMERIK | Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka | | | ✓ | | Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka |
| PENALARAN VERBAL | Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata | | | | ✓ | Mampu memahami/menggunakan kata-kata |

KS = Kurang Sekali

K = Kurang

S = Sedang

B = Baik

BS = Baik Sekali

Kemampuan Intelektual

Ananda **AUREL NAZWA FEBRIANTI** memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori **Above Average (Di atas Rata-rata)**, Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf di atas rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa ia memiliki kemampuan yang baik dalam mempelajari sesuatu yang baru yang memiliki sifat kompleks. Cara berpikirnya cukup teratur dan terarah mengikuti alur tertentu. Ia mampu memecah persoalan menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola sistematis. Ananda mampu menerapkan wawasan, kecenderungan, dan hubungan antara berbagai situasi yang berbeda. dalam hal mengoperasikan angka, ananda cukup mudah untuk mengolah angka-angka itungn hingga ke tingkat kesulitan yang lebih kompleks. Dalam memahami kata-kata, ia relatif mudah mencerna kosakata yang dapat digunakan dalam berbicara, membaca, menulis, mendengar hingga memahami permasalahan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **AUREL NAZWA FEBRIANTI**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

Kelebihan

Ananda **AUREL NAZWA FEBRIANTI** Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Memiliki alur berpikir sistematis sehingga mampu menetapkan alternatif solusi yang tepat. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

LEARNING STYLE
TEST

| | | Skor | Dominasi | R | READING-WRITING |
|----|-----------------|------|------------------------|---|-----------------|
| 63 | VISUAL | 3 | <div><div></div></div> | | |
| 54 | AUDITORI | 15 | <div><div></div></div> | | |
| 56 | KINESTETIK | 12 | <div><div></div></div> | | |
| 63 | READING-WRITING | 18 | <div><div></div></div> | | |

Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan READING-WRITING. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe READING-WRITING. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

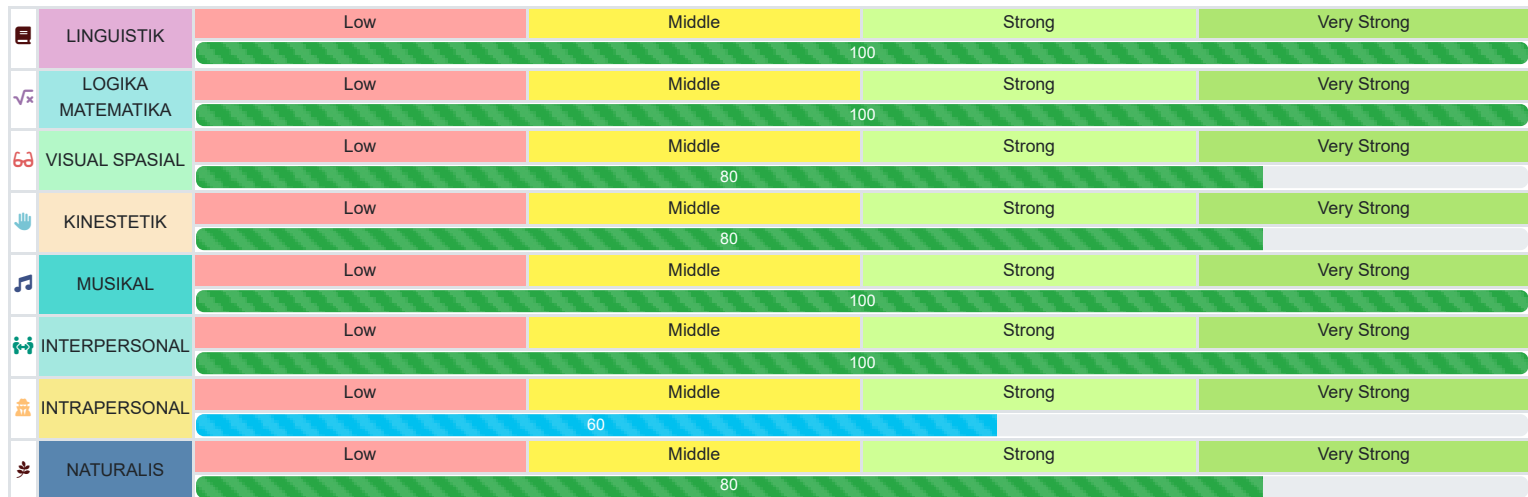
Karakteristik

Membaca buku teks/diktat/buku pelajaran, kemudian menuliskannya di buku catatan - Cenderung suka membuat catatan yang detail (daftar istilah, judul, subjudul) - Lebih mudah belajar dengan membaca dan memahami definisi atau pengertian - Peka dan lebih tertarik pada buku, bacaan, atau penjelasan yang menggunakan kata-kata atau kalimat yang penuh dengan informasi - Tidak terganggu dengan tugas menulis esai/uraian - Lebih suka membaca sendiri hal-hal detail, seperti petunjuk kerja, petunjuk penggunaan, resep masakan, atau peraturan.

Saran Strategi Belajar

Membaca buku teks - Menandai kalimat-kalimat tertentu dalam buku - Membuat catatan kecil atau rangkuman penting - Menulis kata dan kalimat berulang-ulang - Menulis ulang suatu ide atau konsep dengan kata/kalimat/bahasa sendiri yang mudah dipahami - Mengucapkan catatan tulisan/bacaan secara berulang di dalam hati - Susun dan ubah berbagai gambar/grafik/diagram menjadi kalimat deskriptif

MULTIPLE INTELLIGENCES TEST



Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda AUREL NAZWA FEBRIANTI pelajar dengan kecerdasan LINGUISTIK - LOGIKA MATEMATIKA - MUSIKAL - INTERPERSONAL, yang lebih dominan

1. Kecerdasan bahasa (Linguistik) berisi kemampuan untuk berfikir dan menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya
2. Kecerdasan logis matematis memuat kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka, serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir
3. Kecerdasan musikal adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap suara-suara nonverbal yang berada disekelilingnya, termasuk dalam hal ini adalah nada dan irama
4. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya

Karakteristik

Kecerdasan Linguistik ditunjukkan dengan kepekaan seseorang pada bunyi, struktur, makna, fungsi kata, dan bahasa. Anak yang memiliki kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; berkomunikasi lisan & tulis - mengarang cerita - diskusi & mengikuti debat suatu masalah - belajar bahasa asing - bermain "game" bahasa - membaca dengan pemahaman tinggi - mudah mengingat kutipan, ucapan ahli, pakar, ayat - tidak mudah salah tulis atau salah eja - pandai membuat lelucon - pandai membuat puisi - tepat dalam tata bahasa - kaya kosa kata - menulis secara jelas,

Kecerdasan Logis Matematika ditandai dengan kepekaan pada pola-pola logis dan memiliki kemampuan mencerna pola-pola tersebut, termasuk juga numerik serta mampu mengolah alur pemikiran yang panjang. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; menghitung , menganalisis hitungan - menemukan fungsi-fungsi dan hubungan - memperkirakan - memprediksi - bereksperimen - mencari jalan keluar yang logis - menemukan adanya pola - induksi dan deduksi - mengorganisasikan/membuat garis besar - membuat langkah-langkah - bermain permainan yang perlu strategi - berpikir abstrak dan menggunakan simbol abstrak - menggunakan algoritme,

Kecerdasan Musikal ditandai dengan kemampuan menciptakan dan mengapresiasi irama pola titi nada, dan warna nada; apresiasi bentuk-bentuk ekspresi musikal. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal ; menyusun/mengarang melodi dan lirik - bernyanyi kecil, menyanyi dan bersiul - mudah mengenal ritme - belajar dan mengingat dengan irama, lirik - menyukai mendengarkan dan mengapresiasi musik - memainkan instrumen musik - mengenali bunyi instrumen - mampu membaca musik (not balok, dll) - mengetukkan tangan, kaki - memahami struktur musik,

Kecerdasan Interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengasuh dan mendidik orang lain - berkomunikasi - berinteraksi - berempati dan bersimpati - memimpin dan mengorganisasikan kelompok - berteman - menyelesaikan dan menjadi mediator konflik - menghormati pendapat dan hak orang lain - melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang - sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain - kerjasama dalam tim,

(Mengajak anak berdialog atau berdiskusi. Dimulai dengan sering bertanya tentang kondisi anak atau lingkungan sekitarnya, menggali berbagai perasaannya. Kegiatan ini bermanfaat untuk pengembangan bahasa dan pengendalian emosinya - Membacakan cerita. Kebiasaan membacakan cerita sebelum tidur perlu dijadwalkan. Buku dapat dipilih oleh anak sesuai minatnya. Jika dibiasakan membacakan cerita, maka anak tidak merasakan kegiatan ini sebagai alternatif bermain tetapi menjadi kebutuhan. Ekspresi dan intonasi penutur cerita juga akan mengarahkan anak untuk lebih mandiri dalam mengeksplorasi bacaan - Merangkai cerita. Berikan anak potongan-potongan gambar lalu minta ia menyusunnya dan bercerita berdasarkan susunan gambar tersebut. Atau anak dapat diminta bercerita tentang pengalamannya. Jika anak sudah dapat menulis, latih anak untuk menuliskan tentang perasaan atau pengalamannya - Bermain kartu huruf atau kata. Dimulai dari huruf ampelas, kartu huruf, kartu suku kata sampai kartu kata. Ajak anak main tebak-tebakan, misalnya menyebutkan kata dengan awalan atau akhiran huruf tertentu - Bermain peran, untuk mencoba berbagai peran sosial di sekitarnya, menyatakan peran sesuai jenis kelaminnya, mewujudkan imajinasi dan melatih kerja sama. Melalui dialog dalam main peran ini anak berlatih berkomunikasi secara verbal dengan orang lain - Bermain teka-teki silang, atau permainan lain yang berorientasi bahasa (monopoli, scrabble) - Memperdengarkan lagu atau dongeng anak-anak, lalu ajak anak ikut bernyanyi mengikutinya. Kegiatan ini mempertajam pendengaran anak, menuntut anak untuk teliti dalam menyimak dan menirukan kembali kata-kata yang ia dengar, serta menambah kosa kata - Memutar film drama atau detektif lalu menuliskannya dalam bahasanya sendiri atau menceritakan apa yang diperkirakan akan terjadi pada cerita selanjutnya. Bisa juga dengan langsung dijadikan bahan diskusi - Mengisi buku harian, dan menulis surat pada teman. Untuk anak yang belum dapat menulis dengan baik dapat diminta untuk bercerita lalu kita yang membantu menuliskan, anak tinggal menuliskan namanya saja atau menghiasnya. Untuk anak yang sudah dapat menulis awalnya diberikan lembaran terbatas hanya beberapa baris tulisan, selanjutnya ditingkatkan sesuai kemampuan anak),

(Bermain pazel, dapat juga dengan permainan lain seperti ular tangga atau kartu domino. Permainan ini membantu mengasah kemampuan memecahkan masalah menggunakan logika - Bermain dengan bentuk-bentuk geometri, dapat dimulai sejak usia bayi dengan menggantung berbagai bentuk geometri warna-warni. Untuk anak yang lebih besar ajak anak membandingkan perbedaan berbagai bentuk geometri, kegunaan, mengelompokkan, dan mencari contoh benda di sekitar dengan bentuk geometri tertentu - Pengenalan bilangan melalui nyanyian, tepuk, dan sajak berirama. Anak dapat juga membuat tepuk atau lagu versi sendiri untuk mengenal berhitung - Obrolan ringan tentang sebab akibat, bermain tebak-tebakan, bermain tentang perbandingan bilangan dengan topik yang menarik bagi anak - Bermain menyusun pola tertentu, dengan kancing warna-warni atau benda lainnya, pengamatan atas berbagai rutinitas kejadian sehari-hari sehingga anak memahami hubungan sebab akibat - Eksperimen sederhana misalnya bermain mencampur warna atau bermain menuang air ke berbagai wadah dengan bermacam bentuk, mengukur besar kaki, menemukan konsep udara, mengukur panjang-berat-volume suatu benda, , mengamati benda kecil dengan lup, menyeimbangkan batang kayu dan gantungan pakaian - Berjalan-jalan ke luar rumah untuk berinteraksi dengan alam sekitar - Mengajak anak berbelanja, misalnya mengecek barang sesuai daftar belanja, mencermati berat barang yang dibeli, menghitung uang kembalian, memilih dan mengelompokkan berbagai barang (bermain mengelompokkan atau menyortir benda) - Mengenalkan cara menggunakan kalkulator dan komputer),

(Beri kesempatan pada anak untuk melihat kemampuan dirinya, misal dengan pertanyaan: Siapa yang suka musik? Siapa yang suka bernyanyi? - Mengunjungi pemusik atau musyid untuk menceritakan pengalamannya - Karya wisata musik, misalnya ke stasiun radio/televsisi/PH, studio rekaman - Mengajak anak bermain musik, baik alat musik sungguhan maupun alat musik buatan sendiri (misal dari kaleng bekas ditutup kertas semen, konser musik dapur, dsb) - Meminta anak untuk menciptakan sendiri irama, rap atau senandung, dan jika mungkin ditampilkan dengan alat musik - Diskografi, yaitu mencari lagu atau lirik potongan lagu yang berhubungan dengan topik tertentu. Misalnya, pembahasan tentang DPR, anak akan teringat lagu 'Wakil Rakyat' dari Iwan Fals - Musik supermemori, yaitu memutar musik efektif di saat santai. Misalnya memutar lagu atau musik yang pelan saat anak-anak bekerja membereskan rumah - Meminta anak-anak untuk mengarang sebuah lagu sederhana baik mengganti syairnya saja maupun dengan melodinya - Menirukan berbagai nada, memperdengarkan musik instrumentalia, dan mengajak anak bernyanyi sendiri atau bersama-sama),

(Membuat peraturan bersama dalam keluarga melalui diskusi, sehingga tiap anak merasa memiliki peraturan tersebut. Peraturan ini dapat ditulis dan dipajang di kamar anak atau di luar kulkas - Memberi kesempatan tanggung jawab di rumah, misalnya mencuci peralatan makannya sendiri, dll - Melatih anak untuk menghargai perbedaan pendapat antara anak dengan adik, kakak, atau temannya - Mengajak anak berkunjung ke keluarga saudara atau tetangga - Menumbuhkan sikap ramah dan peduli pada sesama, misalnya berkunjung ke panti asuhan atau rumah sakit, memberikan bingkisan sederhana kepada anak jalanan - Melatih anak mengucapkan terima kasih, minta tolong atau minta maaf - Melatih kesabaran menunggu giliran - Membuat sebuah proyek kerjasama dengan seluruh anggota keluarga, misalnya, proyek memelihara kelinci, membuat taman bunga, dll),







Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Jurnalis, wartawan, penulis, penerjemah, penyair, novelis, editor, pengacara, juru bahasa, hubungan masyarakat, reporter, guru, sejarawan, pustakawan, dan sebagainya

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Ilmuwan, ahli matematika, ekonom, programmer, akuntan, analis, pengacara, ahli ilmu, apoteker, dokter, insinyur, penemu, peneliti, pengacara, dan sebagainya













Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Penyanyi, konduktor musik, DJ, guru musik, penulis lagu, komposer, teknisi rekaman, pemain alat musik, promotor musik, manajer perusahaan rekaman, dan sebagainya

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Manajer tim, pemimpin, negosiator, politisi, humas, tenaga penjual, psikolog, resepsionis, guru, konselor, diplomat, terapis, pekerja penitipan anak, pelatih, manajer, perawat, dokter, filsuf, konselor, pramuniaga, dan sebagainya

Statistik

|  MATERI UJI |  NILAI |  CAPAIAN |  RERATA |  PERINGKAT |  LEVEL |
|--|---|---|--|---|---|
| LITERASI | 210.00 | 46.67 % | 269.83 | 300 / 424 | DASAR |
| NUMERASI | 390.00 | 86.67 % | 245.12 | 27 / 424 | MAHIR |
| Jumlah Nilai : 600.00 | | Peringkat Ranking 148 / 424 | | | |
| Nilai Rataan : 514.94 | | | | | |

Capaian Per Indikator

| MATERI UJI / INDIKATOR | | PERSENTASE CAPAIAN | |
|--|---|------------------------|------------------------|
| LITERASI | | | |
| A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi |  | 4 dari 9 soal, 44.44 % | <div><div></div></div> |
| A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra |  | 3 dari 6 soal, 50 % | <div><div></div></div> |
| A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) |  | 2 dari 5 soal, 40 % | <div><div></div></div> |
| A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2) |  | 3 dari 7 soal, 42.86 % | <div><div></div></div> |
| A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3) |  | 2 dari 3 soal, 66.67 % | <div><div></div></div> |
| NUMERASI | | | |
| A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan |  | 5 dari 5 soal, 100 % | <div><div></div></div> |
| A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian |  | 3 dari 3 soal, 100 % | <div><div></div></div> |
| A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri |  | 2 dari 3 soal, 66.67 % | <div><div></div></div> |
| A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar |  | 3 dari 4 soal, 75 % | <div><div></div></div> |
| A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1) |  | 6 dari 6 soal, 100 % | <div><div></div></div> |
| A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) |  | 4 dari 6 soal, 66.67 % | <div><div></div></div> |
| A.2.7. Kompetensi Menalar (L3) |  | 3 dari 3 soal, 100 % | <div><div></div></div> |

Indikator yang perlu ditingkatkan

LITERASI

A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi



4 dari 9 soal, 44.44 %



A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).

Yang dinilai dari A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi:

Kemampuan memahami teks jenis nonfiksi peserta didik.

A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra



3 dari 6 soal, 50 %



A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.

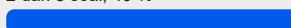
Yang dinilai dari A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra:

Kemampuan memahami teks jenis fiksi peserta didik.

A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)



2 dari 5 soal, 40 %



A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1):

Kemampuan menemukan ide dan informasi eksplisit isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)



3 dari 7 soal, 42.86 %



A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2):

Kemampuan menginterpretasi dan memahami isi teks jenis nonfiksi dan fiksi peserta didik.

NUMERASI

MINAT

RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **AUREL NAZWA FEBRIANTI** berminat kuliah di:

PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Alam

Kelompok Program Studi : Fisika

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:
Fisika

PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Alam

Kelompok Program Studi : Kimia

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:
Kimia